

## KONTRIBUSI WANITA DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA PEKERJA UKM KOTA SUKABUMI

Oleh :  
Kokom Komariah\*)  
R.Deni Muhammad Danial\*\*)

### Abstrak

*Pelaku UKM mengakui Keberadaan wanita sebagai bagian dari pelaku UKM ini adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Product moment Pearson adalah 0,325 menurut kriteria Guilford hal ini berada pada Hubungan Rendah sedangkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi bahwa pengaruh kontribusi wanita terhadap peningkatan ekonomi keluarga pekerja UKM Kota Sukabumi adalah sebesar 10,6 % dan berada pada kriteria Lemah, dan perhitungan Uji t menunjukan terdapat pengaruh signifikan antara kontribusi wanita terhadap peningkatan ekonomi keluarga pekerja UKM Kota Sukabumi, hal ini menggambarkan bahwa wanita dalam hal ini ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai pekerja UKM pun mampu memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam menopang perekonomian keluarga tanpa harus meninggalkan kewajiban utama mereka, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.*

**Kata Kunci:** Kontribusi dan peningkatan Ekonomi

### I. LATAR BELAKANG

Fakta dan data bahwa wanita sangat sering menjadi pihak yang lemah, kalah, dan termarginalkan terutama di bidang ekonomi. Kualitas penduduk wanita yang kurang menggembirakan merupakan akibat dari pendekatan pembangunan yang belum mengindahkan kesetaraan dan keadilan gender. Ini semua berawal dari diskriminasi terhadap wanita yang menyebabkan wanita tidak memiliki akses, kesempatan, dan kontrol atas pembangunan, serta tidak memperoleh manfaat dari pembangunan yang adil dan setara dengan laki-laki. Hal ini tentunya akan menyebabkan dampak dan akibat yang kurang baik bagi wanita itu sendiri maupun bagi lingkungan keluarga dan sekitarnya.

Para pelaku UKM mengakui Keberadaan wanita untuk menjadi dilibatkan sebagai bagian dari pelaku UKM dan ini adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat wanita menjadi mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan permasalahan bahwa pendapatan ekonomi keluarga yang dirasa kurang memenuhi kebutuhan hidup hal ini diduga disebabkan oleh kontribusi wanita sebagai pekerja ukm kurang membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

### II. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan Latar Belakang penelitian di atas, bahwasannya pekerjaan wanita memiliki kontribusi yang sangat penting untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan keluarga. Selanjutnya berdasarkan pernyataan tersebut peneliti membatasi permasalahan yang dirumuskan dengan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Berapa Kontribusi yang diberikan wanita pekerja UKM terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Kota Sukabumi?
2. Seberapa besar Pengaruh kontribusi wanita dalam Peningkatan ekonomi keluarga di Kota Sukabumi?

### III. KERANGKA PEMIKIRAN

Untuk menghindari terjadinya multi interpretasi yang berlainan dalam tulisan ini, maka perlu mendefinisikan atau menyederhanakan arti kata atau pemikiran terhadap penelitian yang digunakan :

1. Menurut Kamus Ilmiah Populer, Dany H. (2006:264) "Kontribusi diartikan sebagai uang sumbangan atau sokongan." Sementara menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, Yandianto (2000:282) diartikan: "Sebagai uang iuran pada perkumpulan, sumbangan." Bertitik tolak pada kedua kamus di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa;

kontribusi adalah merupakan sumbangan, sokongan atau dukungan terhadap sesuatu kegiatan.

2. Wanita dapat diinterpretasikan sebagai perempuan baik yang telah menikah atau yang telah bersuami maupun yang belum menikah tetapi telah mencapai usia produktif, dalam hal ini lebih dari 15 tahun.
3. Ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggungjawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya (sekelompok komunitas dari masyarakatnya). Bila fungsi keluarga dapat terlaksana dengan baik dalam kehidupan dan kemakmuran tercapai, maka kesejahteraan hidup keluarga akan terwujud. Adapun kemakmuran yang dicapai keluarga dibidang ekonomi dapat menaikkan tingkat kemampuan, memiliki sesuatu yang dihargai dalam kehidupan masyarakat dan melahirkan lapisan sosial yang mempunyai kedudukan tingkat atas. Dengan adanya perbedaan tingkatan atau lapisan sosial ekonomi yang terdapat disetiap keluarga mempunyai gaya berbeda dan bervariasi sesuai kemampuan pendapatan setiap keluarga sendiri.

Tingkat ekonomi keluarga berdasarkan tingkat pendapatannya yang dikutip dari (<http://bejocommunity.blogspot.com/2013/01/pengaruh-tingkat-ekonomi-keluarga.html>) dibedakan menjadi 3 (tiga) tingkatan, antara lain sebagai berikut :

1. *Uper Class* (Tingkat Atas). Mereka yang berada pada lapisan ini umumnya tingkat pendapatannya tinggi, mereka juga memiliki benda-benda berharga seperti uang, tanah luas, mobil dan sebagainya. Pekerjaan mereka berupa wiraswasta, manager, bankir, dan sebagainya.
2. *Midle Class* (Menengah). Keluarga pada lapisan ini tingkat pendapatannya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Tetapi pemilikan barang-barang

berharga terbatas sebagai tabungan. Pekerjaan berupa pedagang, pegawai negeri dan sebagainya.

3. *Lower Class* (Tingkat Bawah). Keluarga pada lapisan ini tingkat pendapatannya rendah dan tidak tetap karena pekerjaan mereka juga tidak tetap. Biasanya mereka sebagai buruh, pedagang kecil dan sebagainya.

#### IV. HIPOTESIS

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :  
‘Terdapat pengaruh yang signifikan antara kontribusi wanita terhadap peningkatan ekonomi keluarga pekerja UKM kota Sukabumi’.

#### V. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif dan metode asosiatif, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2008 : 11).

#### VI. POPULASI DAN SAMPEL

##### 1. Populasi

Menurut sugiyono (2008:115) berpendapat bahwa “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”  
Populasi pada penelitian ini pekerja wanita di UKM kota Sukabumi.

##### 2. Sampel

Sugiyono (2006:73) berpendapat bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.

Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sample* yaitu metode sample kuota (*quota sampling*). Menurut Sugiyono (2013:122)

*quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Dalam hal ini pertimbangan yang dipergunakan dalam menentukan karakteristik responden adalah sebagai berikut :

1. Wanita yang bekerja di UKM Kota Sukabumi
2. Berpenghasilan dibawah Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan untuk Kota Sukabumi

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Penentuan sampel berdasarkan teori Roscoe, dalam Uma Sekaran (2011:160)

1. Sebaiknya ukuran sampel diantara 30 s/d 500 elemen
2. Jika sampel dipecah lagi kedalam subsampel (pria/wanita, SD, SMP, SMU, dsb) jumlah minimum subsampel harus 30.
3. Pada penelitian multivariat (termasuk analisis regresi berganda) ukuran sampel harus beberapa kali lebih besar (10 kali) dari jumlah variabel yang dianalisis.
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, dengan pengendalian yng ketat, ukuran sampel bisa antara 10 s/d 20 elemen.

## VII. TEKNIK ANALISIS DATA

### 1. Korelasi Product Moment Pearson

Analisis korelasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya hubungan suatu variabel dengan variabel lain

Rumus :  $r =$

$$\frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

### 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk melihat berapa besar pengaruh pada variabel X (Kontribusi Wanita) dan Variabel Y (Peningkatan ekonomi).

Rumus :  $KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

Rs = Koefisien Korelasi

Kriteria Koefisien Determinasi :

- Jika “ d “ mendekati 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Variabel Y Lemah.
- Jika “ d “ mendekati 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Variabel Y Kuat.

### 3. Uji hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan adalah uji t yang dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap Variabel terikat.

Rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r= Koefisien korelasi product moment pearson

n= jumlah anggota sampel

t= t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

## VIII. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Kontribusi wanita dalam peningkatan ekonomi keluarga pekerja UKM Kota Sukabumi

Besarnya kontribusi pendapatan yang dapat disumbangkan oleh para wanita pekerja UKM pun beragam. Kontribusi dihitung dengan membagi besarnya pendapatan yang diperoleh dengan pendapatan rumah tangga tiap bulan dikali 100%. Namun sebelum menghitung kontribusi pendapatan tersebut, berikut disajikan tabel pendapatan pekerja UKM Kota Sukabumi dan pendapatan yang diterima keluarga.

Tabel 1. Pendapatan wanita pekerja UKM

Pendapatan	Frekuensi	Presentase
(a) <500 ribu	66	66 %
(b) antara 500 ribu – 1juta	20	20 %
(c) antara 1 juta – 1,5 juta	13	13 %
(d) lebih dri 1,5 juta	1	1 %
Jumlah	100	100 %

Sumber: Data diolah, tahun 2016

Hasil tabel menunjukan bahwa 66 % pekerja wanita pada UKM Kota Sukabumi berpenghasilan kurang dari 500 ribu. Hal

tersebut menandakan bahwa upah yang diterima tidak sesuai dengan UMR yang ditentukan oleh pemerintah Kota Sukabumi yaitu sebesar 1,5Juta. Sementara 1% dari 100 responden menuturkan bahwasannya pendapatan yang diterima lebih dari 1,5 juta, hal tersebut dikarenakan 1 orang responden tersebut merupakan pemilik dari salahsatu UKM yang ada di Kota Sukabumi.

Sedangkan Untuk menghitung pendapatan rumah tangga selama satu bulan digunakan pendekatan rata-rata pengeluaran keluarga selama satu bulan. Hal ini dilakukan karena tidak mudah untuk memperoleh data penghasilan riil suatu rumah tangga. Terlebih lagi sebagian besar pekerjaan suami/anggota keluarga adalah pekerja yang sifat penghasilannya tidak tetap seperti buruh bangunan, petani, pedagang dan lain-lain.

Tabel 2. Pendapatan seluruh anggota keluarga

Pendapatan	Frekuensi	Presentase
(a) <500 ribu	3	3
(b) antara 500 ribu – 1juta	7	7
(c) antara 1 juta – 1,5 juta	38	38
(d) lebih dari 1,5 juta	52	52
Jumlah	100	100

Sumber: Data diolah, tahun 2016

Tabel di atas menggambarkan jumlah pendapatan dalam keluarga yang didominasi lebih dari 1,5 juta yaitu sebanyak 52%, sisanya 38% kisaran 1juta sampai 1,5 juta, dan 7% antara 500 ribu dan 3 % dibawah 500 ribu.

**2. Analisis Pengaruh Kontribusi wanita terhadap peningkatan ekonomi keluarga pekerja UKM Kota Sukabumi**

Untuk melakukan teknik analisis , peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 13. Adapun hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi product moment pearson

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Adapun Hasil perhitungan dengan menggunakan perangkat SPSS 13 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Koefisien Korelasi antara Kontribusi terhadap Peningkatan Ekonomi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.325 <sup>a</sup>	.106	.097	67553.565

a. Predictors: (Constant), VariabelX

Sumber : Hasil Pengolahan data 2016

Berdasarkan Perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa korelasi variabel Kontribusi wanita terhadap peningkatan ekonomi keluarga pekerja UKM kota Sukabumi adalah 0,325, Setelah Uji korelasi tersebut maka untuk menentukan keeratan hubungan antara kontribusi wanita terhadap peningkatan ekonomi keluarga menggunakan Kriteria Guilford ( dalam sugiyono 2008:250) sebagai berikut :

Tabel 4. KRITERIA GUILFORD

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 1,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2008:250)

Berdasarkan Kriteria Guilford, Hasil Pehitungan korelasi menghasilkan nilai 0,325 dengan derajat kepercayaan 95 % dengan kekeliruan 5% atau  $\alpha = 0,005$ . Berdasarkan hal tersebut, maka nilai yang didapat terletak pada Kriteria atau hubungan Rendah.

**Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y.

Rumus :  $KD = rs^2 \times 100\%$

$KD = 0,325^2 \times 100\%$

= 10,6 %

Berdasarkan Perhitungan di atas bahwa pengaruh Kontribusi wanita terhadap Peningkatan Ekonomi keluarga Pekerja UKM kota sukabumi adalah sebesar 10,6 % dan sisanya 89,4 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Kriteria Koefisien Determinasi :

- Jika “ d “ mendekati 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Variabel Y Lemah.
- Jika “ d “ mendekati 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Variabel Y Kuat.

Berdasarkan perhitungan Koefisien determinasi diperoleh nilai KD= 10,6% atau 0,106 maka pengaruh Kontribusi wanita terhadap Peningkatan Ekonomi keluarga Pekerja UKM kota sukabumi berada pada kriteria Lemah.

**Uji Hipotesis**

Adapun pengujian Hipotesis menggunakan Uji t

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Apabila t hitung < t tabel maka H0 diterima dan Ha ditolak, tetapi sebaliknya apabila t hitung > t tabel maka Ha diterima dan H0 ditolak.

Adapun Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan perangkat SPSS 13 adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Uji Hipotesis

Coefficients						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	248.095	.457.2		6.775	.000
	Variable	1.005	.295	.325	3.406	.001

a. Dependent Variable: Variabel Y

Sumber :

Hasil Pengolahan data 2016

\*) Dosen Program Studi Administrasi Bisnis, Univ. Muhammadiyah Sukabumi

\*\*\*) Dosen Program Studi Administrasi Bisnis, Univ. Muhammadiyah Sukabumi

Berdasarkan hasil perhitungan Uji t diperoleh nilai 6,775 sedangkan t tabel diperoleh nilai 0,677 maka:

t hitung > t tabel

$$6,775 > 0,677$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa t hitung > t tabel maka Ha diterima dan H0 ditolak maka terdapat pengaruh Signifikan antara Kontribusi wanita terhadap Peningkatan Ekonomi keluarga Pekerja UKM kota sukabumi.

**IX. SIMPULAN DAN SARAN**

**1. Simpulan**

Distribusi kontribusi wanita pekerja UKM Kota Sukabumi terhadap pendapatan keluarga menggambarkan bahwa wanita dalam hal ini ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai pekerja UKM pun mampu memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam menopang perekonomian keluarga tanpa harus meninggalkan kewajiban domestik mereka, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

**2. Saran**

Pada dasarnya penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi bahwa UKM di kota sukabumi di dominasi oleh kaum wanita yang memiliki peran ganda disamping sebagai ibu rumah tangga juga sebagai pencari nafkah untuk membantu perekonomian keluarga, Adapun saran dari peneliti yaitu:

- UKM harus lebih memperhatikan kesejahteraan pekerjanya khususnya pekerja wanita.
- Dalam menentukan upah pihak UKM sebaiknya memperhatikan UMR yang berlaku di kota Sukabumi

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dany, H. 2006. Kamus Ilmiah Poular.
- Moleong, Lexy J. 1991. Metode Penelitian Kuantitatif . Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Nasution, S. 2004. Metode Riset. Bumi Aksara. Jakarta.
- Singarimbun, M.dan Sofyan Effendi. 1989. Metodologi Penelitian Survei. Jakarta.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Bisnis.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Bisnis.
- Yandianto, 2002. Kamus Umum Bahasa Indonesia.
- (<http://bejocommunity.blogspot.com/2013/01/pengaruh-tingkat-ekonomi-keluarga.html>)